

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas antihiperqlikemia dengan menggunakan metode uji toleransi glukosa dari fraksi biji buah *Momordica charantia* dapat diketahui bahwa ekstrak metanol merupakan ekstrak yang memiliki aktivitas antihiperqlikemia paling tinggi dibandingkan kontrol positif, walaupun memiliki aktivitas yang lebih rendah dibandingkan senyawa pembanding gibenklamida. Fraksi etil asetat merupakan fraksi aktif antihiperqlikemia dibandingkan dengan fraksi-fraksi yang lain. Karakterisasi fraksi aktif dengan menggunakan uji warna, analisa spektrum FT-IR, dan analisa pola kromatogram HPLC dapat diduga bahwa dalam ekstrak metanol terdapat senyawa utama dari golongan terpen terglukosilasi dan terpenoid tidak terglukosilasi sedangkan pada fraksi etil asetat terdapat senyawa utama dari golongan terpen terglukosilasi.

5.2 Saran

Pada penelitian lebih lanjut perlu dilakukan pemisahan lebih lanjut terhadap fraksi etil asetat sehingga diperoleh senyawa murninya. Untuk langkah pengidentifikasian senyawa murni perlu ditambah dengan analisis spektrofotometri lainnya seperti NMR, GC-MS dan instrument lainnya agar diketahui dengan jelas struktur senyawanya.

Untuk penelitian ke depannya sebaiknya menggunakan sampel dengan kuantitas lebih banyak sehingga hasil pengujian dapat lebih akurat dan tidak terbatas oleh jumlah. Pada pengujian efek antihiperglikemia sebaiknya ditambah dengan menggunakan metode yang lain yaitu metode induksi aloksan yang memberikan hasil yang lebih baik karena kondisi hiperglikemia berlangsung lebih lama.